

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SELESAI

Nurul Fahma Hasibuan*, Toyo Manurung, Mira Wahyuni

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate

*Email: nurul.fahma.nf@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan instrumen yang digunakan berupa angket dan nilai DKN. Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai angket didapatkan nilai skor tertinggi yaitu 76 dan skor terendah yaitu 44 sebesar $60,62 \pm 6,40$ sedangkan untuk nilai hasil belajar siswa diketahui nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75 sebesar $80,08 \pm 4,04$. Berdasarkan hasil uji persyaratan data, diketahui angket dengan hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dari hasil pengolahan data terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan hasil belajar biologi siswa, dengan hasil uji koefisien korelasi yang diketahui nilai $r_{xy} = 0,114$ tergolong kategori cukup, dan hasil uji hipotesis $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,08 < 0,207$), (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Berdasarkan nilai indeks determinasi didapatkan kontribusi Kecerdasan Emosional sebesar 1,3%, yang berarti bahwa tingkat hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan hasil belajar siswa sebesar 1,3%.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Biologi

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of emotional intelligence on learning outcomes biology class X SMA Negeri 1 Selesai Years Learning 2016/2017. This research is a descriptive correlational with the instruments used in the form of questionnaires and the value of the NSC. Based on data obtained from the questionnaire score values obtained the highest score is 76 and the lowest score is 44 amounted to 60.62 ± 6.40 while the value of student learning outcomes in mind the highest value and the lowest value 75 90 amounted to 80.08 ± 4.04 . Based on the result of data requirements, known questionnaire to learning outcomes expressed in normal distribution and has a homogeneous variance. From the data processing there is a positive and significant relationship between Emotional Intelligence with biology student learning outcomes, with a correlation coefficient test results are known the value of $r_{xy} = 0.114$ classified as a category sufficient, and the results of hypothesis testing $t_{count} < t_{table}$ ($1.08 < 0.207$), (H_a) received and (H_0) is rejected. Based on the determination index value obtained Emotional Intelligence contribution of 1.3%, which means that the relationship between Emotional Intelligence with student learning outcomes at 1.3%.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Outcomes Biology

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam Purnaningtyas (2010), dalam suatu proses pendidikan, seorang siswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan hasil prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh setiap

siswa yang sedang belajar, prestasi belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajar.

Sebagian orang beranggapan bahwa hasil tes intelegensi yang tinggi merupakan jaminan kesuksesan dalam belajar sehingga bila terjadi kasus kegagalan belajar pada anak yang memiliki IQ tinggi akan timbul reaksi berlebihan berupa kehilangan kepercayaan pihak yang telah mendiagnosa lqnya (Khadijah, 2014).

Emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas belajar (Khadijah, 2014). Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya

emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali. Karena itu, pembelajaran yang berhasil haruslah dimulai dengan menciptakan emosi yang positif pada diri pembelajar. Jika siswa mengalami emosi positif, siswa dapat menggunakan neokorteks untuk tugas-tugas belajar. Untuk menciptakan emosi positif pada diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Emosi adalah warna afektif yang kuat dan ditandai oleh perubahan-perubahan fisik. Pada saat terjadi emosi seringkali terjadi perubahan-perubahan pada fisik, antara lain berupa: (1) Reaksi elektrik pada kulit meningkat bila terpesona; (2) Peredaran darah bertambah cepat bila marah; (3) Denyut jantung bertambah cepat bila terkejut; (4) Pernapasan bernapas panjang kalau kecewa; (5) Pupil mata membesar bila marah; (6) Liur mengering kalau takut atau tegang; (7) Bulu roma berdiri kalau takut; (8) Pencernaan mencret-mencret kalau tegang; (9) Otot ketegangan dan ketakutan menyebabkan otot menegang atau bergetar (*tremor*); (10) Komposisi darah komposisi darah akan ikut berubah karena emosional yang menyebabkan kelenjar-kelenjar lebih aktif (Sunarto, 2008).

Menurut Goleman (dalam Daulay, 2015), kecerdasan emosi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

1) Faktor Otak

Bagian otak manusia yang disebut sistem limbik merupakan pusat emosi.

2) Faktor Pola Asuh Orang Tua

Orang tua memegang peranan penting terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Bagaimana cara orang tua mengasuh dan memperlakukan seorang anak adalah awal yang diterima atau dipelajari oleh anak dalam mengenal kehidupannya.

3) Faktor Lingkungan Sekolah

Guru memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi seorang anak melalui teknik, gaya kepemimpinan dan metode mengajarnya sehingga kecerdasan emosionalnya berkembang secara maksimal. Kondisi ini menuntut agar sistem pendidikan hendaknya tidak

mengabaikan berkembangnya emosi dan kondisi seseorang.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi menjadi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Selesai yang berada di Jalan Binjai-Selayang Simpang Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Kode Pos Binjai 20762. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi atau korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Selesai, sebanyak 6 kelas dan siswanya berjumlah 271 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 90 siswa kelas X SMA Negeri 1 Selesai tahun pembelajaran 2016/2017. Desain penelitian difokuskan untuk penelitian yang menggunakan sampel acak. Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel X (Kecerdasan Emosional) dan variabel Y (Hasil belajar).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen angket yang berisikan pertanyaan tentang Kecerdasan Emosional yang terdiri dari 20 item yang diberi skor.

Skala yang digunakan masing-masing diberi skor 4, 3, 2, dan 1, dengan rincian: skor 4 = selalu; skor 3 = sering; skor 2 = kadang-kadang; skor 1 = tidak pernah. Dengan demikian skor tertinggi adalah 80 (4x20) dan skor terendah adalah 20 (1x20). Sebelum angket di ajukan kepada siswa, maka tahap yang pertama angket divalidkan ke validator, tahap yang kedua diajukan kepada siswa kemudian mengambil nilai siswa ke guru bidang study biologi,

tahap yang ketiga pengumpulan data dengan mencari rata-rata (mean), standart deviasi, tabel kecenderungan nilai (penentuan skor), kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, linieritas, korelasi product momen, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data hasil Kecerdasan Emosional siswa sebesar $60,62 \pm 6,40$. Berikut disajikan distribusi frekuensi untuk Kecerdasan Emosional.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Emosional Siswa (X)

No.	Interval kelas	f. absolut	f. relative (%)	Kategori
1	76 - 83	1	1	Tinggi
2	68 - 75	18	20	Tinggi
3	60 - 67	29	32	Tinggi
4	52 - 59	37	41	Cukup
5	44 - 51	5	6	Cukup
Jumlah		90	100 %	

sedangkan data hasil belajar siswa yang dilihat dari daftar nilai mata pelajaran biologi adalah sebesar $80,08 \pm 4,04$. Berikut ini disajikan distribusi frekuensi untuk data hasil belajar biologi siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa (Y)

No.	Interval Kelas	f. absolut	f. relative	Kategori
1	89 - 90	3	3,33	Tinggi
2	87 - 88	4	4,44	Tinggi
3	85 - 86	7	7,78	Tinggi
4	83 - 84	6	6,67	Cukup
5	81 - 82	18	20,00	Cukup
6	79 - 80	23	25,56	Kurang
7	77 - 78	5	5,56	Kurang
8	75 - 76	24	26,67	Rendah
Jumlah		90	100 %	

Tingkat Kecenderungan Data dalam Variabel Penelitian

Untuk mengidentifikasi siswa ke dalam tingkat (kategori) Kecerdasan Emosional digunakan harga rata-rata skor ideal (Mi) sebesar 50 dan simpangan baku ideal (SDi) sebesar 10. Tingkat kecenderungan data Kecerdasan Emosional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Data Kecerdasan Emosional Siswa

Nilai Batasan Rentangan	f. absolut	f. relative	Kategori
>65	25	28	Tinggi
>50 - 65	60	67	Cukup
>35 - 50	5	5	Kurang
<35	0	0	Rendah
Jumlah	90	100 %	

Dari Tabel 3. Berdasarkan nilai batasan rentangan yang diperoleh, terlihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori rendah 0 (0%), kategori kurang sebanyak 5 orang (5%), kategori cukup sebanyak 60 orang (67%), dan kategori tinggi sebanyak 25 orang (28%). Dengan mengambil frekuensi data terbanyak, maka disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional siswa kelas X SMA Negeri 1 Selesai T.P. 2016 / 2017 cenderung cukup.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Data Hasil Belajar Biologi Siswa

Nilai Batasan Rentangan	f. absolut	f. relative	Kategori
> 86	10	11	Tinggi
> 81-85	28	31	Cukup
> 76-80	34	37	Kurang
0 - 75	18	20	Rendah
Jumlah	90	100 %	

Dari Tabel 4. berdasarkan nilai batasan rentangan yang diperoleh terlihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori kurang sebanyak 18 orang (20%), kategori cukup sebanyak 34 orang (37%), kategori baik sebanyak 28 orang (31%), dan kategori tinggi (sangat baik) sebanyak 10 orang (11%). Dengan mengambil frekuensi data terbanyak, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Selesai T.P. 2016 / 2017 cenderung cukup.

Dalam uji analisis data diperoleh data hasil penelitian normal, homogen, dan linier. Serta hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa data penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi sebesar 0,114 berada pada kategori rendah. dengan indeks determinasi 1,3%. yang berarti kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 1,3% terhadap hasil belajar yang selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Dari hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2016 /2017. Hasil dapat ditunjukkan berdasarkan perhitungan persamaan regresi yang menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional secara linier dengan variabel hasil belajar. Namun dengan frekuensi yang cenderung cukup. Artinya, Kecerdasan Emosional dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Selesai sangat sedikit hubungannya. Disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: 1) Karena nilai (pada saat pengisian angket siswa tersebut mengerjakannya dengan serius karena takut nilai dari angket tersebut merupakan nilai raport sehingga nilai angket tinggi dan nilai semester mata pelajaran biologi rendah); 2) karena guru (pada saat pengisian angket siswa tersebut mengerjakannya dengan tidak serius dikarenakan yang membagikan angket bukan guru dari sekolah tersebut sehingga, nilai dari angketnya rendah meskipun nilai semester mata pelajaran biologinya tinggi).

Dalam penelitian lain juga disebutkan, Daud (2012) bahwa data dari Kecerdasan Emosional siswa SMA N Palopo berada dalam "Kualifikasi sedang sampai tinggi", sedangkan pada hasil belajar Biologi SMA N Palopo berada "kualifikasi tinggi". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa SMA N ini tergantung kepada berdasarkan materi yang telah dipelajari siswa. Kecerdasan Emosional pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi SMA N dikota Palopo. Dan Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar biologi siswa SMA N dikota Palopo, hal ini berarti bahwa semakin positif Kecerdasan Emosional maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa SMA N kota Palopo.

Dalam mata pelajaran lain, Kecerdasan Emosional juga sangat berpengaruh pada hasil belajar. Pamungkas (2014) dalam penelitiannya disebutkan bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar matematika pada siswa SD se-kecamatan Prembun tahun ajaran 2013/2014. Semakin tinggi Kecerdasan Emosional semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang dicapai siswa. Sebaliknya, semakin rendah

Kecerdasan Emosional semakin rendah pula hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Siswa dengan Kecerdasan Emosional tinggi mampu mengenali diri, mengendalikan emosi, memotivasi diri, berempati dan juga mampu bersosialisasi. Adanya Kecerdasan Emosional yang tinggi pada siswa mendorong siswa untuk lebih dapat berprestasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan maka dapat dilihat kontribusi dari Kecerdasan Emosional sangat memegang peranan penting terhadap keberhasilan para siswa dalam kegiatan belajarnya. Menurut Goleman dalam penelitian Djuniarto (2014) individu yang memiliki tingkat Kecerdasan Emosi yang tinggi memiliki lebih besar kemungkinan untuk merasa bahagia dan berhasil dalam hidupnya, dan ditandai juga dengan adanya kemampuan untuk menguasai pikiran dan emosinya yang dapat mendorong produktifitas mereka. Jika berdasarkan hasil belajar subjek berada pada kategori sedang, hal tersebut mungkin disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang kurang mendukung bagi peningkatan hasil belajar siswa seperti kelengkapan fasilitas belajar, bahan pelajaran, masalah pribadi dan keluarga, kesehatan, sikap mental serta cara belajar dari siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi 0.114. Kecerdasan Emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2016/2017 berhubungan Positif dan signifikan. Kecerdasan Emosional memberikan kontribusi sebesar 1,3% dengan peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 1 Selesai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

Daud, F., (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 3 Kota Palopo, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. **19** (2):243-255

- Daulay, N., (2015). *Psikologi Kecerdasan Anak*. Perdana Publishing, Medan
- Djuniarto, E., (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikolog Tingkat Satu Universitas Gunadarma*, Fakultas Psikolog Universitas Gunadarma.
- Khadijah, N., (2014). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Purnaningtyas, (2010), Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya SMP, *Jurnal Sendratasik*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Pamungkas, R., (2014), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Prembun*, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sunarto, H.,(2008). *Perkembangan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.